

G. KABUPATEN TOBA SAMOSIR

I. PROFIL DAERAH

Kondisi Geografis

Secara astronomis, Kabupaten Toba Samosir berada pada 2⁰03' - 2⁰40' Lintang Utara dan 98⁰56' - 99⁰40' Bujur Timur, Kabupaten Toba Samosir memiliki luas wilayah 202.180 Ha. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Toba Samosir berada di antara lima kabupaten yaitu:

- Utara: Kabupaten Simalungun
- Timur: Kabupaten Labuhan Batu dan Kabupaten Asahan
- Selatan: Kabupaten Tapanuli Utara
- Barat: Kabupaten Samosir.

Kabupaten Toba Samosir terdiri dari 16 kecamatan yaitu Kecamatan Balige, Kecamatan Tampahan, Kecamatan Laguboti, Kecamatan Habinsaran, Kecamatan Borbor, Kecamatan Nassau, Kecamatan Silaen, Kecamatan Sigumpar, Kecamatan Porsea, Kecamatan Pintu Pohan Meranti, Kecamatan Siantar Narumonda, Kecamatan Parmaksian, Kecamatan Lumban Julu, Kecamatan Uluan, Kecamatan Ajibata, dan Kecamatan Bonatua Lunasi.

Kabupaten Toba Samosir terletak pada wilayah dataran tinggi, dengan ketinggian antara 900 - 2.200 meter di atas permukaan laut, dengan topografi dan kontur tanah yang beraneka ragam, yaitu datar, landai, miring dan terjal. Struktur tanahnya labil dan berada pada wilayah gempa tektonik dan vulkanik. Karena terletak dekat garis khatulistiwa, Kabupaten Toba Samosir tergolong ke dalam daerah beriklim tropis. Sebagaimana kabupaten lainnya di Indonesia, Kabupaten Toba Samosir mempunyai musim kemarau dan musim penghujan. Musim kemarau biasanya terjadi pada bulan Januari sampai dengan Juli dan musim

penghujan biasanya terjadi pada bulan Agustus sampai dengan bulan Desember, diantara kedua musim itu terdapat musim pancaroba.

Tabel 3.G.I.1. Luas Kecamatan Kabupaten Toba Samosir

No	Kecamatan	Luas Wilayah	
		km ²	%
1	Balige	91.05	4.50
2	Tampahan	24.45	1.21
3	Laguboti	73.90	3.66
4	Habinsaran	408.70	20.21
5	Borbor	176.65	8.74
6	Nassau	335.50	16.59
7	Silaen	172.58	8.54
8	Sigumpar	25.20	1.25
9	Porsea	37.88	1.87
10	Pintu Pohan Meranti	277.27	13.71
11	Siantar Narumonda	22.20	1.10
12	Parmaksian	45.98	2.27
13	Lumban Julu	90.90	4.50
14	Uluan	109.00	5.39
15	Ajibata	72.80	3.60
16	Bonatua Lunasi	57.74	2.86
Toba Samosir		2,021.80	100.00

Sumber : Kabupaten Toba Samosir Dalam Angka 2018

Kabupaten Toba Samosir memiliki 16 Kecamatan dimana Kecamatan Habinsaran merupakan kecamatan terluas dengan luas wilayah mencapai 408,70 km² dan Kecamatan Tampahan merupakan kecamatan terkecil dengan luas wilayah hanya 24,45 km².

Kondisi Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Jumlah penduduk Kabupaten Toba Samosir pada tahun 2017 adalah 181.790 jiwa, dengan jumlah rumah tangga (RT) 44.516 RT. Dengan luas wilayah daratan 2.021,8 Km², tingkat kepadatan penduduk Kabupaten Toba Samosir tahun 2017 sebesar 89,91 jiwa/km². Kecamatan Balige yang merupakan ibukota kabupaten, pusat perdagangan dan pusat pemerintahan adalah kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak dan dengan tingkat kepadatan sebesar 423,58 jiwa/km². Kemudian diikuti oleh

Kecamatan Porsea dengan tingkat kepadatan sebesar 371,49 jiwa/km². Sedangkan Nassau merupakan kecamatan dengan tingkat kepadatan yang terkecil, yaitu hanya 98,69 jiwa/km².

Tabel 3.G.I.2: Kependudukan Kabupaten Toba Samosir Tahun 2017

No	Kecamatan	Luas Wilayah	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	Rasio Jenis Kelamin	Rumah Tangga
1	Balige	91.05	38,567	17.67	99.85	8,954
2	Tampahan	24.45	4,508	7.65	4.24	1,090
3	Laguboti	73.90	19,294	10.88	3.97	4,726
4	Habinsaran	408.70	16,192	39.62	4.10	4,036
5	Borbor	176.65	7,105	1.68	4.23	1,662
6	Nassau	335.50	7,551	0.95	103.64	1,853
7	Silaen	172.58	12,679	3.07	4.08	3,318
8	Sigumpar	25.20	7,798	12.91	4.10	1,899
9	Porsea	37.88	14,072	15.49	4.13	3,446
10	Pintu Pohan Meranti	277.27	7,400	26.69	98.98	1,728
11	Siantar Narumonda	22.20	6,003	11.28	3.98	1,517
12	Parmaksian	45.98	10,794	234.75	4.21	2,666
13	Lumban Julu	90.90	8,543	93.98	4.01	2,158
14	Uluan	109.00	8,412	3.22	98.77	2,200
15	Ajibata	72.80	7,588	4.35	4.17	1,881
16	Bonatua Lunasi	57.74	5,284	3.83	4.01	1,382
Toba Samosir		2,022	181,790	89.91	98.69	44,516

Sumber : Kabupaten Toba Samosir Dalam Angka 2018

Jumlah penduduk laki-laki di Kabupaten Toba Samosir lebih kecil dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan Tahun 2017. Jumlah penduduk Kabupaten Toba Samosir yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 90.297 jiwa dan penduduk perempuan berjumlah 91.493 jiwa. Dengan demikian rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Toba Samosir sebesar 98,69 persen. Angka ini menunjukkan bahwa dari setiap 100 perempuan juga terdapat sekitar 98,69 orang laki-laki. Dari 16 jumlah kecamatan tahun 2017 di Kabupaten Toba Samosir, ada 4 kecamatan yang memiliki jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan penduduk perempuannya, yaitu : Kecamatan Tampahan dengan angka Rasio Jenis Kelamin sebesar 101,43 persen, Kecamatan Borbor dengan

angka Rasio Jenis Kelamin sebesar 101,33 persen, Kecamatan Nassau dengan angka rasio jenis kelamin sebesar 103,64 persen dan kecamatan Parmaksian dengan angka rasio 101,01.

Kecamatan dengan angka Rasio Jenis Kelamin terkecil terdapat di Kecamatan Laguboti sebesar 95,22 persen. Kecenderungan ini menunjukkan bahwa kebanyakan laki-laki merantau ke luar daerah baik untuk mencari pekerjaan maupun tujuan melanjutkan pendidikan.

Jumlah lowongan kerja yang terdaftar tahun 2017 di Kabupaten Toba Samosir adalah 2.188 orang dengan pembagian 822 pekerja laki – laki dan 1.750 pekerja perempuan. adapun lapangan usaha yang dibuka adalah pertanian, pertambangan, industri, Listrik Gas dan Air Minum, Bangunan, Perdagangan Hotel dan Restoran, Pengangkutan dan Komunikasi, serta Keuangan Asuransi dan Usaha Persewaan.

Tabel 3.G.I.3: Persentase Pekerja Menurut Lapangan Usaha Tahun 2017

No	Lapangan Usaha	Jenis Kelamin		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Pertanian	350	250	600
2	Pertambangan	53	-	53
3	Industri	35	1,500	1,535
4	Listrik,Gas dan Air Minum	27	15	42
5	Bangunan	157	-	157
6	Perdagangan, Hotel dan Restoran	38	151	189
7	Pengangkutan dan Komunikasi	131	26	157
8	Keuangan, Asuransi dan Usaha Persewaan	31	44	75
Jumlah		822	1,750	2,188

Sumber : Kabupaten Toba Samosir Dalam Angka 2018

Kondisi Pendidikan

Pendidikan merupakan sektor yang sangat menentukan dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM). Dengan SDM yang ada baik dari segi kualitas dan kuantitas yang tinggi diharapkan menjadi motor penggerak dan pelaksana pembangunan di Kabupaten Toba Samosir. Indikator dari keberhasilan sektor pendidikan salah satunya dapat dilihat dari peningkatan angka partisipasi sekolah dari tahun ke tahun.

Peningkatan ini harus didukung oleh tersedianya sarana dan prasarana yang baik dan memadai. Pada tahun 2017 banyaknya sekolah dan jumlah guru di Kabupaten Toba Samsir terdapat 228 SD dengan total guru 1.941 orang, SMP 51 sekolah dengan total guru 1.051 orang, SMA 38 sekolah dengan total guru SMA 883 orang. Semua sarana pendidikan tersebut menyebar di seluruh kecamatan.

Tabel 3.G.I.4: Sarana dan Prasarana Pendidikan Kabupaten Toba Samsir Tahun 2017

No	Kecamatan	SD/MI/SLB				SLTP/MTS				SMA/SMK						
		Jumlah		Rasio Murid Per		Jumlah		Rasio Murid Per		Jumlah		Rasio Murid Per				
		Sekolah	Guru	Murid	Guru	Sekolah	Guru	Murid	Guru	Sekolah	Sekolah	Guru	Murid	Guru	Sekolah	
1	Balige	31	284	5,703	20	184	8	234	3,066	13	383	10	369	5,530	15	553
2	Tampahan	6	61	689	11	115	1	24	283	12	283	1	12	34	3	34
3	Laguboti	19	188	2,831	15	149	4	126	1,349	11	337	7	170	2,385	14	341
4	Habinsaran	27	206	2,534	12	94	6	68	1,268	19	211	3	45	793	18	264
5	Borbor	12	93	1,263	14	105	2	30	447	15	224	1	24	360	15	360
6	Nassau	15	122	1,273	10	85	3	68	531	8	177	1	12	193	16	193
7	Silaen	22	157	2,140	14	97	5	77	964	13	193	1	32	672	21	672
8	Sigumpar	9	86	1,039	12	115	2	42	512	12	256	1	14	46	3	46
9	Porsea	14	151	2,032	13	145	2	78	1,112	14	556	4	34	613	18	153
10	Pintu Pohan Meranti	11	86	1,178	14	107	5	57	534	9	107	2	19	368	19	184
11	Siantar Narumonda	8	68	1,029	15	129	3	55	450	8	150	1	45	787	17	787
12	Parmaksian	9	86	1,768	21	196	3	46	653	14	218	2	13	64	5	32
13	Lumban Julu	13	112	1,505	13	116	2	38	611	16	306	2	59	907	15	454
14	Uluan	14	112	1,399	12	100	2	34	490	14	245	1	21	351	17	351
15	Ajibata	10	74	934	13	93	2	35	327	9	164	1	14	174	12	174
16	Bonatua Lunasi	8	55	848	15	106	1	39	419	11	419	-	-	-	-	-
Toba Samsir		228	1,941	28,165	15	124	51	1,051	13,016	12	255	38	883	13,277	15	349

Sumber : Kabupaten Toba Samsir Dalam Angka 2018

Dilihat dari rasio murid per guru di Kabupaten Toba Samsir untuk seluruh tingkat pendidikan masih dikategorikan baik, walaupun ada catatan khusus untuk kecamatan Bonatua Lunasi tidak memiliki sarana untuk sekolah SMA.

Kondisi Kesehatan

Sarana kesehatan sangat diperlukan oleh masyarakat banyak untuk menunjang perbaikan kualitas hidup. Peningkatan sarana dan prasarana maupun pelayanan kesehatan kepada masyarakat terus diupayakan oleh pemerintah. Banyaknya fasilitas kesehatan tahun 2017 di Kabupaten Toba Samsir untuk Rumah Sakit sebanyak 3 unit, Rumah Bersalin 16 unit, Puskesmas 19 unit, Pustu 32 unit, poskesdes 175 unit, Klinik 12 unit , polindes 67 unit, Apotek 12 unit dan Toko Obat 36 unit.

Tabel 3.G.I.5: Fasilitas Kesehatan Kabupaten Toba Samosir Tahun 2017

No	Sarana	Rumah Sakit	Rumah Bersalin	Puskesmas	Pustu	Poskesdes	Klinik	Polindes	Apotek	Toko Obat
1	Balige	1	1	2	6	21	4	13	4	11
2	Tampahan	-	1	1	-	8	-	1	-	-
3	Laguboti	1	1	1	4	16	2	5	1	4
4	Habinsaran	-	1	1	4	23	1	-	-	2
5	Borbor	-	1	1	1	14	1	-	-	2
6	Nassau	-	1	1	1	12	-	3	-	-
7	Silaen	-	1	1	2	14	-	12	-	4
8	Sigumpar	-	1	1	1	8	-	1	-	2
9	Porsea	1	1	1	1	4	2	12	7	5
10	Pintu Pohan Meranti	-	1	1	2	5	1	-	-	-
11	Siantar Narumonda	-	1	1	3	5	-	6	-	2
12	Parmaksian	-	1	1	2	7	1	4	-	-
13	Lumban Julu	-	1	2	-	11	-	3	-	2
14	Uluan	-	1	2	3	14	-	1	-	-
15	Ajibata	-	1	1	2	6	-	-	-	1
16	Bonatua Lunasi	-	1	1	-	7	-	6	-	1
Toba Samosir		3	16	19	32	175	12	67	12	36

Sumber : Kabupaten Toba Samosir Dalam Angka 2018

Untuk melayani masyarakat di bidang kesehatan, banyaknya tenaga pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Toba Samosir tahun 2017 terdiri dari Dokter 98 orang, Perawat sebanyak 300 orang, Bidan sebanyak 451 orang dan farmasi sebanyak 46 orang. Keseluruhan tenaga kesehatan tersebut berada di rumah sakit maupun beberapa puskesmas yang di Kecamatan.

Tabel 3.G.I.6: Tenaga Kesehatan Kabupaten Toba Samosir Tahun 2017

No	Kecamatan	Dokter	Perawat	Bidan	Farmasi
1	Balige	19	154	81	26
2	Tampahan	2	6	20	-
3	Laguboti	7	22	41	1
4	Habinsaran	5	6	32	-
5	Borbor	2	4	14	-
6	Nassau	2	5	20	1
7	Silaen	3	4	31	1
8	Sigumpar	0	7	19	1
9	Porsea	42	52	38	12
10	Pintu Pohan Meranti	1	7	20	-
11	Siantar Narumonda	2	2	19	-
12	Parmaksian	2	3	21	1
13	Lumban Julu	2	3	24	1
14	Uluan	3	3	27	1
15	Ajibata	4	13	32	1
16	Bonatua Lunasi	2	9	12	-
Toba Samosir		98	300	451	46

Sumber : Kabupaten Toba Samosir Dalam Angka 2018

Kondisi Infrastruktur

Jalan

Jalan merupakan salah satu sarana yang penting dalam memperlancar kegiatan perekonomian. Pembangunan sarana jalan bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat atas angkutan barang dan jasa serta meningkatkan perekonomian. Panjang jalan yang ada di Kabupaten Toba Samosir tahun 2017 adalah 1.006,98 km dimana 746,10 km adalah jalan kabupaten, 199,50 km jalan provinsi dan 61,38 jalan negara. 474,38 km sudah diaspal. Sementara itu, terdapat 235,9 km jalan dengan kondisi baik dan 377,71 km jalan dengan kondisi rusak berat.

Tabel 3.G.I.7: Panjang Jalan Menurut Kondisi Kabupaten Toba Samosir

Kondisi	2016	2017
Baik	219.1	236.0
Sedang	72.3	69.2
Rusak	104.5	63.2
Rusak Berat	350.2	377.7
Jumlah	746.1	746.1

Sumber : Kabupaten Toba Samosir Dalam Angka 2018

Listrik

Listrik di Indonesia sebagian besar diproduksi oleh Perusahaan Listrik Negara. Jumlah listrik yang diproduksi pada tahun 2017 di Kabupaten Toba Samosir sebanyak 98.560.999 kWh dan yang terjual sekitar 79.572.305 kWh (sekitar 80,73 persen).

Tabel 3.G.I.8: Kelistrikan Kabupaten Toba Samosir

Tahun	Diproduksi	Dipakai Sendiri	Susut	Dijual
2013	51,087,907	76,440	2,197,233	48,704,574
2014	34,768,015	7,375	360,868	29,861,760
2015	64,738,689	22,649	3,789,761	60,937,417
2016	73,934,198	160,357	4,286,568	68,473,478
2017	98,560,999	265,524	2,826,558	79,572,305

Sumber : Kabupaten Toba Samosir Dalam Angka 2018

Listrik yang diproduksi Kabupaten Toba Samosi pada tahun 2017 mencapai 98.560.999 Kwh dimana angka ini meningkat dari tahun sbeelumnya pada tahun 2016 yaitu 73.934.198 dan mampu terjual sebanyak 79.572.305 Kwhpada tahun 2017, nilai ini meningkat dari penjualan tahun lalu yaitu 68.473.478 Kwh.

Perdagangan

Jumlah pedagang di Kabupaten Toba Samosir tahun 2017 sebanyak 3.495 pedagang, dibagi menjadi 6 pedagang besar, 395 pedagang menengah dan 3.094 pedagang kecil. semuanya tersebar diseluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Toba Samosir. Untuk pedagang besar hanya berada di 2 kecamatan yaitu kecamatan Balige dan Porsea, sedangkan untuk pedagang menengah ada di 8 kecamatan dan untuk pedagang kecil berada diseluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Toba Samosir.

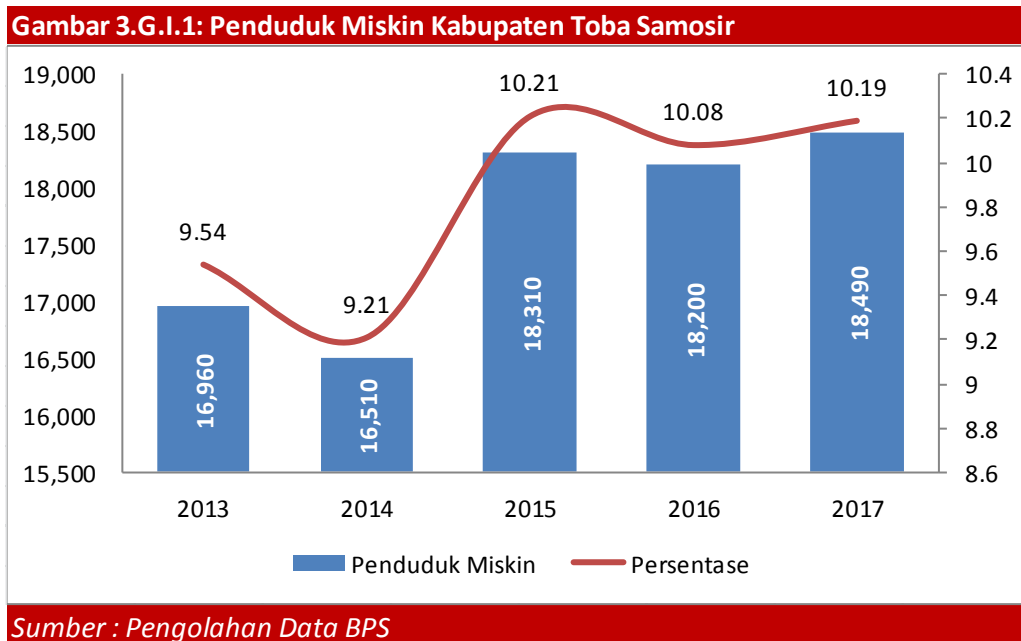
Tabel 3.G.I.9: Sarana Perdagangan Kabupaten Toba Samosir Tahun 2017

No	Kecamatan	Pedagang Besar	Pedagang Menengah	Pedagang Kecil
1	Balige	3	290	645
2	Tampahan	-	2	17
3	Laguboti	-	27	460
4	Habinsaran	-	4	200
5	Borbor	-	-	175
6	Nassau	-	-	75
7	Silaen	-	4	100
8	Sigumpar	-	2	52
9	Porsea	3	55	900
10	Pintu Pohan Meranti	-	-	67
11	Siantar Narumonda	-	-	40
12	Parmaksian	-	-	45
13	Lumban Julu	-	-	117
14	Uluan	-	-	31
15	Ajibata	-	11	142
16	Bonatua Lunasi	-	-	28
Toba Samosir		6	395	3,094

Sumber : Kabupaten Toba Samosir Dalam Angka 2018

Kemiskinan

Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Toba Karo tahun 2017 mencapai 18.490 orang. Untuk persentase penduduk miskin, tahun 2013 terdapat 9,54 persen penduduk miskin yang berada di Kabupaten Toba Samosir angka ini mengalami kenaikan sampai tahun 2017 yaitu 10,19 persen walau tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 9,21 persen.



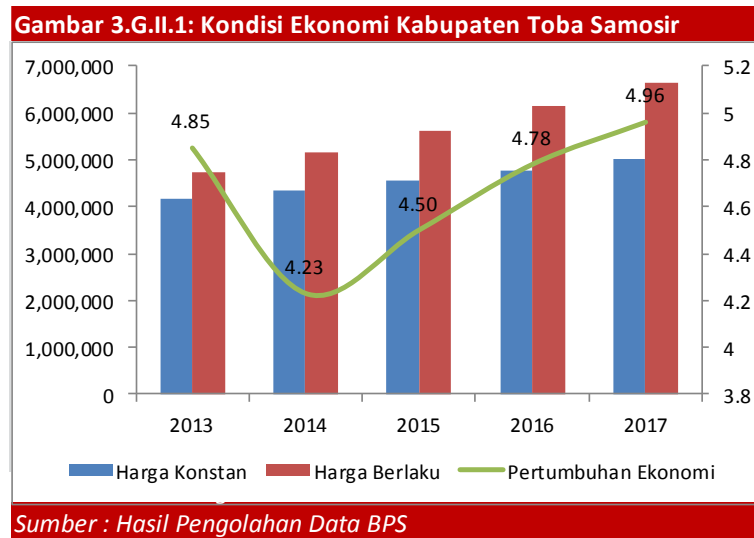
Secara umum tingkat penduduk miskin di Kabupaten Toba Samosir mengalami peningkatan dari tahun 2013 sampai 2017. Pemerintah harus bisa mengatasi kemiskinan yang terjadi di Kabupaten tersebut agar tahun berikutnya angka kemiskinan menurun.

II. PROFIL EKONOMI

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PDRB merupakan salah satu indikator ekonomi makro yang memberikan petunjuk sejauh mana perkembangan dan struktur ekonomi suatu daerah dalam suatu kurun waktu. Pada tahun 2017 PDRB atas dasar harga berlaku Kabupaten Toba Samosir sebesar 6.656 milyar rupiah meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu 6.135 milyar rupiah.

Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan Kabupaten Toba Samosir sebesar 5.005 milyar rupiah meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu 4.769 milyar rupiah. Kondisi perekonomian Kabupaten Toba Samosir menunjukkan pergerakan menurun dari 4,85 persen pada tahun 2013 menjadi 4,23 persen pada tahun 2014 tetapi kembali meningkat sampai tahun 2017 menjadi 4,96 persen.



Tiga sektor yang berkontribusi besar pada pembentukan Produk Domestik regional Bruto Kabupaten Toba Samosir tahun 2017 adalah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan merupakan sektor yang paling banyak memberikan kontribusi terhadap PDRB Kabupaten Toba Samosir atas harga berlaku yaitu sebesar 33,50 persen. Kemudian, diikuti oleh sektor Perdagangan Besar dan Eceran sebesar 16,68 dan sektor Konstruksi sebesar 12,57 persen.

Tabel 3.G.II.1.: Distribusi PDRB Kabupaten Toba Samosir (%)

Kategori/Lapangan Usaha	Distribusi				
	2013	2014	2015	2016	2017
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	35.63	35.45	34.61	34.16	33.50
B. Pertambangan dan Penggalian	0.31	0.30	0.29	0.28	0.28
C. Industri Pengolahan	12.94	12.78	12.41	11.95	11.21
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0.07	0.06	0.06	0.06	0.06
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05

Tabel 3.G.II.1.: Distribusi PDRB Kabupaten Toba Samosir (%)

Kategori/Lapangan Usaha	Distribusi				
	2013	2014	2015	2016	2017
F. Konstruksi	11.37	11.56	12.17	12.07	12.57
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	14.93	15.11	15.35	15.95	16.68
H. Transportasi dan Pergudangan	2.72	2.85	2.95	3.06	3.15
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.80	2.77	2.81	2.87	2.90
J. Informasi dan Komunikasi	1.09	1.07	1.04	1.03	1.03
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	1.48	1.49	1.52	1.56	1.58
L. Real Estate	2.68	2.71	2.71	2.72	2.75
M,N. Jasa Perusahaan	0.83	0.83	0.82	0.83	0.85
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	9.65	9.49	9.72	9.97	9.91
P. Jasa Pendidikan	2.49	2.48	2.47	2.46	2.48
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.81	0.84	0.85	0.84	0.86
R,S,T,U. Jasa lainnya	0.14	0.14	0.14	0.15	0.15

Sumber : Pengolahan Data BPS

Kondisi Produksi

Tanaman Pangan

Luas lahan sawah yang paling luas di Kabupaten Toba Samosir terdapat 25.354 Ha dengan produksi sebesar 161.555 ton dan produktivitas sebesar 6,38 ton/Ha. Sementara itu, luas panen jagung pada tahun 2017 mencapai 5.650,5 Ha dengan produksi 33.526,4 ton.

Kecamatan Balige merupakan kawasan utama penghasil padi sawah untuk wilayah Kabupaten Toba Samosir, dimana kecamatan tersebut memiliki luas lahan padi sawah terbesar dengan luas 6.408 ha dan mampu memproduksi padi sebesar 41.930 ton. Kemudian Kecamatan Ajibata Meranti merupakan kecamatan dengan luas dan produksi padi sawah terendah yaitu dengan luas lahan 236 Ha dan mampu memproduksi padi sebanyak 1.390 ton. Selanjutnya Kecamatan Uluan merupakan kecamatan dengan produksi Jagung terbesar yaitu 4.873,9 ton jagung diikuti oleh kecamatan Laguboti dengan total produksi sebanyak 4.645,9

ton. sedangkan kecamatan Borbor merupakan kecamatan dengan total produksi jagung terendah yaitu sebesar 115,4 ton.

Tabel 3.G.II.2: Komoditas Tanaman Pangan Kabupaten Toba Samosir Tahun Tahun 2017

No	Kecamatan	Padi Sawah		Jagung	
		Luas (Ha)	Produksi (Ton)	Luas (Ha)	Produksi (Ton)
1	Balige	6,408.0	41,930.0	714.6	4,272.2
2	Tampahan	815.0	5,332.0	143.0	859.1
3	Laguboti	2,476.0	16,174.0	779.1	4,645.9
4	Habinsaran	2,573.0	15,065.0	81.0	458.4
5	Borbor	780.0	4,697.0	22.0	115.4
6	Nassau	1,359.0	7,964.0	136.0	733.8
7	Silaen	2,667.0	17,448.0	285.8	1,688.9
8	Sigumpar	859.0	5,537.0	185.2	1,129.3
9	Porsea	1,352.0	9,121.0	270.0	1,470.0
10	Pintu Pohan Meranti	276.0	1,474.0	50.0	292.9
11	Siantar Narumonda	661.0	4,523.0	355.6	2,157.8
12	Parmaksian	1,189.0	7,478.0	211.0	1,234.4
13	Lumban Julu	820.0	5,386.0	686.0	4,021.9
14	Uluan	1,701.0	10,112.0	809.5	4,873.9
15	Ajibata	236.0	1,390.0	502.0	2,984.1
16	Bonatua Lunasi	1,182.0	7,924.0	419.7	2,588.4
Toba Samosir		25,354.0	161,555.0	5,650.5	33,526.4

Sumber : Kabupaten Toba Samosir Dalam Angka 2018

Tanaman Hortikultura

Jenis tanaman buah-buahan yang banyak terdapat di Toba Samosir adalah Jeruk dengan total produksi sebanyak 561,7 ton, sedangkan buah pisang dengan jumlah produksi sebanyak 417 ton. Untuk jenis sayur-sayuran masih mendominasi cabe dengan luas sebesar 436 hektar mampu memproduksi cabe sebanyak 1.597 ton. selanjutnya untuk sayuran bawang merah memiliki luas tanaman sebesar 32 hektar dan produksi sebanyak 249,7 ton.

Hanya terdapat 7 Kecamatan yang memproduksi bawang merah di Kabupaten Toba Samosir dengan kecamatan Lumban Julu menjadi kecamatan penghasil bawang merah terbesar yaitu sebesar 75,5 ton. untuk cabe dengan total produksi sebanyak 480,8 ton menjadikan kecamatan Habinsaran menjadi kecamatan penghasil cabe terbesar. untuk produksi buah jeruk tertinggi dimiliki oleh kecamatan Ajibata dengan total produksi

mencapai 255,3 ton dan kecamatan Borbor menjadi kecamatan dengan jumlah produksi pisang terbanyak yaitu sebesar 71 ton.

Tabel 3.G.II.3.: Komoditas Tanaman Hortikultura Kabupaten Toba Samosir Tahun 2017

No	Jenis Tanaman	Bawang Merah		Cabe		Produksi	
		Luas(Ha)	Produksi(ton)	Luas(Ha)	Produksi(ton)	Jeruk	Pisang
1	Balige	4.0	31.3	5.0	3.2	-	7.8
2	Tampahan	2.0	18.5	15.0	56.6	4.5	17.5
3	Laguboti	-	-	18.0	47.0	-	13.1
4	Habinsaran	1.0	9.2	96.0	480.8	-	5.6
5	Borbor	-	-	11.0	16.6	80.7	71.0
6	Nassau	-	-	18.0	60.5	0.5	8.8
7	Silaen	-	-	24.0	15.1	4.0	21.9
8	Sigumpar	-	-	23.0	66.6	2.4	6.7
9	Porsea	-	-	14.0	32.6	-	17.6
10	Pintu Pohan Meranti	-	-	15.0	50.7	14.4	26.6
11	Siantar Narumonda	2.0	17.4	22.0	74.1	-	77.8
12	Parmaksian	-	-	13.0	58.5	-	52.5
13	Lumban Julu	10.0	75.5	37.0	104.1	199.9	59.5
14	Uluan	-	-	46.0	170.0	-	9.8
15	Ajibata	7.0	53.3	53.0	235.9	255.3	17.3
16	Bonatua Lunasi	6.0	44.5	26.0	124.7	-	3.5
Toba Samosir		32.0	249.7	436.0	1,597.0	561.7	417.0

Sumber : Kabupaten Toba Samosir Dalam Angka 2018

Tanaman Perkebunan

Jenis komoditi unggulan yang dibudidayakan masyarakat Kabupaten Toba Samosir adalah tanaman kelapa sawit. hal ini terlihat dari total produksinya tahun 2017 yaitu sebesar 11.466,1 ton, diikuti komoditas kopi dengan total produksi sebanyak 2.741,1 ton.

Komoditi unggulan Kabupaten Toba Samosir yaitu adalah Kelapa sawit dari tahun lalu mengalami kenaikan. sedangkan untuk komoditas tanaman perkebunan Kabupaten Toba Samosir terkecil yaitu Pinang dengan total produksi hanya 0,4 ton tahun 2017.

Tabel 3.G.II.4.: Komoditas Tanaman Perkebunan Kabupaten Toba Samsir

No	Komoditas	2015	2016	2017
1	Karet/Rubber	561.2	561.2	832.7
2	Kemenyan/Incense	57.4	57.4	60.0
3	Kopi /Coffee	338.5	3,398.5	2,741.1
4	Cengkeh/Clove	-	11.5	5.0
5	Kelapa/Coconut	15.1	12.5	51.7
6	Kulit Manis/Cinnamon	6.0	6.0	3.1
7	Kemiri/Candlenut	103.6	103.6	354.0
8	Kelapa Sawit/ Oil Palm	8,186.8	8,186.8	11,466.1
9	Coklat/Cocoa	39.2	39.2	34.7
10	Jahe/Ginger	-	149.5	127.3
11	Aren/ Sugar Palm	44.5	44.5	109.5
12	Pinang/ Areca Nut	-	-	0.4
13	Nilam/ Aromatic Oil	45.3	45.3	95.5
Toba Samsir		9,352.1	12,570.4	15,785.8

Sumber : Kabupaten Toba Samsir Dalam Angka 2018

Peternakan

Populasi ternak yang paling banyak dipelihara di Kabupaten Toba Samsir adalah babi dan kerbau. Sementara itu, populasi unggas yang paling banyak dipelihara adalah ayam kampung dan itik. banyaknya populasi kerbau tahun 2017 sebanyak 7.445 ekor kerbau dan banyaknya babi sebanyak 42.688 ekor. serta untuk ternak unggas sebanyak 407.100 ekor ayam kampung dan 381.063 ekor itik.

Mayoritas ternak yang dipelihara dan terdapat di Kabupaten Toba Samsir adalah ternak Kerbau dan babi, dimana Kecamatan Silaen merupakan sentra ternak kerbau dengan jumlah populasi kerbau mencapai 1.083 ekor, untuk ternak babi terbesar dimiliki oleh kecamatan Siantar Narumonda dengan jumlah populasi sebesar 7.048 ekor. Sedangkan untuk ayam kampung terbesar dimiliki oleh balige dengan total populasi sebesar 130.375 ekor dan untuk itik kecamatan Balige juga merupakan sentra peternakan itik dengan jumlah populasinya mencapai 106.181 ekor.

Tabel 3.G.II.5: Populasi Ternak dan Unggas Kabupaten Toba Samosir Tahun 2017

No	Kecamatan	Ternak		Unggas	
		Kerbau	Babi	Ayam Kampung	Itik
1	Balige	788	2,115	130,375	106,181
2	Tampahan	397	1,223	21,161	12,263
3	Laguboti	1,041	5,550	68,014	19,368
4	Habinsaran	138	2,040	32,425	13,881
5	Borbor	187	290	27,834	1,284
6	Nassau	58	1,633	8,737	1,180
7	Silaen	1,083	3,015	29,893	17,770
8	Sigumpar	752	951	34,232	70,969
9	Porsea	425	4,559	9,839	43,923
10	Pintu Pohan Meranti	86	630	5,249	6,693
11	Siantar Narumonda	612	7,048	16,428	33,164
12	Parmaksian	125	4,032	7,252	26,844
13	Lumban Julu	362	3,139	10,294	9,420
14	Uluan	978	751	3,135	4,146
15	Ajibata	196	4,899	228	3,546
16	Bonatua Lunasi	217	813	2,004	10,431
Toba Samosir		7,445.0	42,688.0	407,100.0	381,063.0

Sumber : Kabupaten Toba Samosir Dalam Angka 2018

Perikanan

Pada tahun 2017 jumlah rumah tangga perikanan perairan umum di Kabupaten Toba Samosir mencapai 848 dengan total produksi sebanyak 480,1 ton.

Hanya terdapat 8 Kecamatan yang memproduksi ikan di perairan umum, kecamatan Uluan menjadi kecamatan dengan total produksi ikan terbanyak diperairan umum Kabupaten Toba Samosir yaitu sebanyak 108,7 ton. Sedangkan kecamatan Tampahan menjadi kecamatan dengan total produksi ikan terendah yaitu sebesar 5,2 ton.

Tabel 3.G.II.6.: Produksi Perikanan Kabupaten Toba Samosir Tahun 2017

No	Kecamatan	Perairan Umum	
		Jumlah Rumah Tangga Perikanan	Produksi
1	Balige	167.0	92.8
2	Tampahan	8.0	5.2
3	Laguboti	50.0	40.3
4	Habinsaran	-	-
5	Borbor	-	-
6	Nassau	-	-
7	Silaen	-	-
8	Sigumpar	137.0	74.9
9	Porsea	128.0	75.2
10	Pintu Pohan Meranti	-	-
11	Siantar Narumonda	-	-
12	Parmaksian	-	-
13	Lumban Julu	77.0	42.1
14	Uluan	206.0	108.7
15	Ajibata	75.0	41.0
16	Bonatua Lunasi	-	-
Toba Samosir		848.0	480.1

Sumber : Kabupaten Toba Samosir Dalam Angka 2018

III. STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM

Pengembangan UMKM merupakan upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah, dunia usaha dan masyarakat dalam rangka memberdayakan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah melalui pemberian fasilitas bimbingan pendampingan dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan serta daya saing Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Pengembangan UMKM yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Toba Samosir sebagai satu kesatuan dalam upaya meningkatkan perekonomian daerah dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adapun strategi pengembangan UMKM yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Toba Samosir, antara lain :

1. Program pembinaan kepada pelaku usaha UMKM berupa pemberian motivasi kerja untuk mengembangkan usaha.

2. Pemberian bantuan untuk pelaku usaha UMKM berupa peralatan kerja guna meningkatkan produksi dan produktivitas produk-produk UMKM yang ada di Kabupaten Toba Samosir.
3. Pemberian bantuan berupa bibit dan lahan guna untuk mempermudah pelaku usaha UMKM dalam bisnisnya
4. Memberikan pelatihan bagi pelaku usaha UMKM untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi pelaku usaha UMKM.
5. Pemberian bantuan berupa subsidi pemasaran dan pemantauan harga jual produk yang diproduksi oleh para pelaku usaha UMKM.

Perkembangan Jumlah Usaha di Kabupaten Toba Samosir

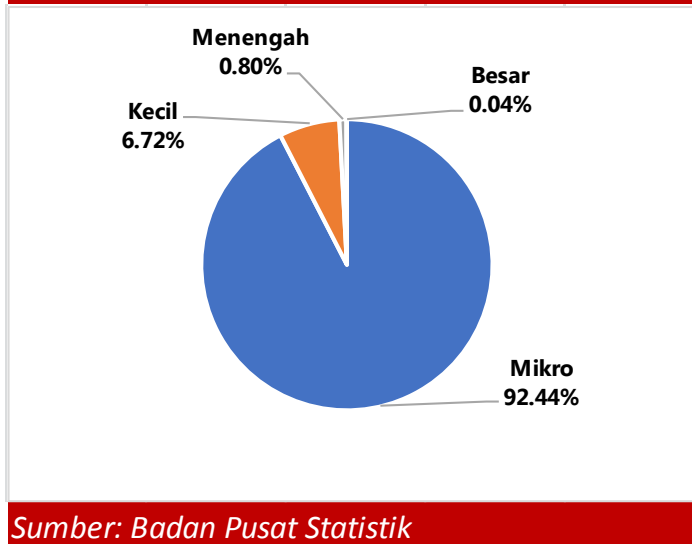
Tabel 3.G.III.1. Jumlah Usaha dan Tenaga Kerja Menurut Skala Usaha di Kabupaten Toba Samosir Tahun 2016

Skala Usaha	Banyak Usaha	Banyak Tenaga Kerja	Persentase TK (%)
Mikro	14,251	23,446	70.97
Kecil	1,036	5,969	18.07
Menengah	123	2,360	7.14
Besar	6	1,263	3.82
Jumlah	15,416	33,038	100.00

Sumber: Badan Pusat Statistik

Kegiatan UMKM berkontribusi dalam memberikan lapangan kerja, dan memegang peranan penting dalam perekonomian Kabupaten Toba Samosir. Jumlah usaha di Kabupaten Toba Samosir pada tahun 2016 berjumlah 15.400 perusahaan atau sekitar 1,31% dari total usaha di Provinsi Sumatera Utara. Jumlah usaha tersebut jika dibandingkan dengan jumlah usaha tahun 2006 (sekitar 12.800 unit usaha) mengalami peningkatan sebesar 20,31%.

Gambar 3.G.III.1. Jumlah Usaha Menurut Skala Usaha

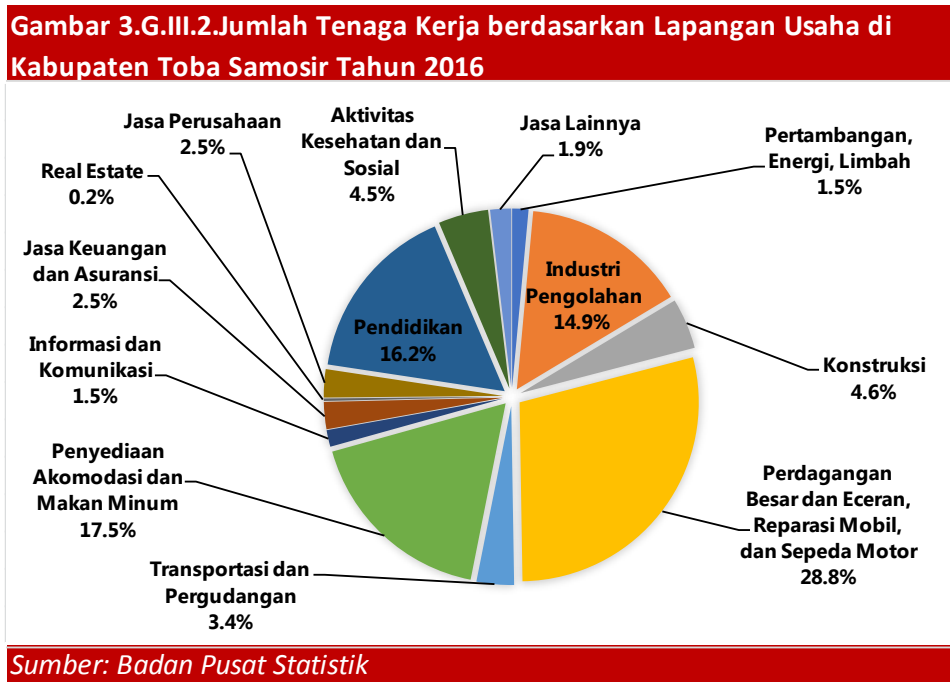


Berdasarkan hasil Sensus Ekonomi tahun 2016, jumlah usaha mikro dan kecil (UMK) di Kabupaten Toba Samosir mencapai 15.287 unit usaha dan usaha menengah besar (UMB) mencapai 129 unit usaha. Dapat diketahui pula UMK di Kabupaten Toba Samosir mampu menyerap tenaga kerja sebesar 89,03% dari total tenaga kerja pada skala usaha UMK dan UMB. Sedangkan sisanya, mampu diserap UMB sebesar 10,97% dari total tenaga kerja pada skala usaha UMK dan UMB.

Jika dibagi dalam skala usaha yang lebih rinci, maka jumlah usaha mikro sangat mendominasi yaitu sebanyak 14.251 unit usaha atau 92,44% dari total usaha di Kabupaten Toba Samosir. Kemudian disusul dengan usaha kecil sebanyak 1.036 unit usaha atau sebesar 6,72%.

Lapangan usaha yang banyak menyerap tenaga kerja di Kabupaten Toba Samosir adalah Perdagangan besar dan Eceran, Reperasi Mobil dan Sepeda Motor. Pada tahun 2016 jumlah tenaga kerja yang bekerja di lapangan usaha ini mencapai 9.515 orang atau sekitar 28,8% dari total pekerja. Kemudian disusul lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan

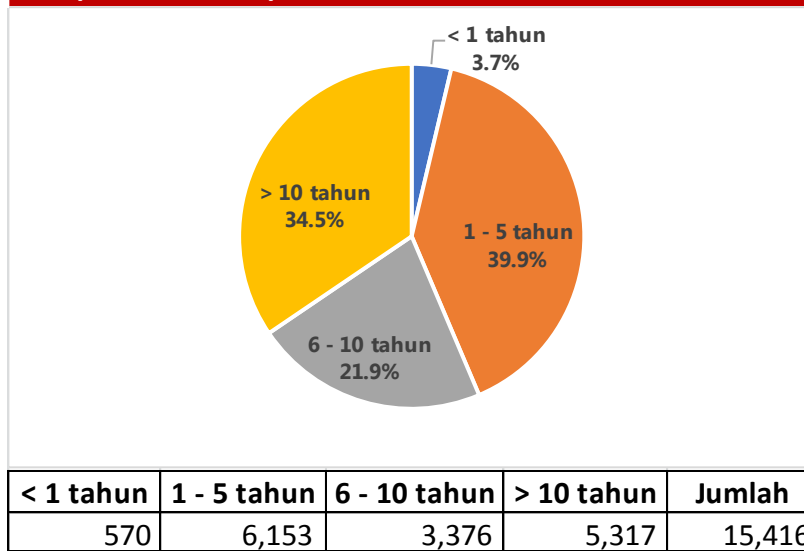
Makan Minum yang jumlah tenaga kerjanya mencapai 5.798 orang atau 17,55 % dari total pekerja.



Lama beroperasi UMKM di Kabupaten Toba Samosir pada umumnya masih berjalan 1 – 5 tahun, yakni sebanyak 39,9% dari total usaha. Namun cukup banyak juga UMKM (sekitar 34,5%) yang telah menjalankan usahanya lebih dari 10 tahun. Kondisi ini menggambarkan bahwa persaingan usaha di Kabupaten Toba Samosir cukup besar sehingga tidak banyak dari usaha yang mampu bertahan lebih lama untuk tetap beroperasi.

Ditinjau dari izin usaha, pada umumnya UMKM di Kabupaten Toba Samosir memiliki karakteristik usaha informal. Jumlah usaha yang tidak berbadan hukum ini mencapai 14.028 unit usaha atau 91,0% dari total usaha di Kabupaten Toba Samosir. Sedangkan jumlah usaha yang memiliki izin khusus dari Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) Kabupaten Toba Samosir mencapai 1.020 unit usaha atau 6,62%. Jumlah usaha yang memiliki badan usaha tertentu di Kabupaten Toba Samosir berjumlah 327 unit.

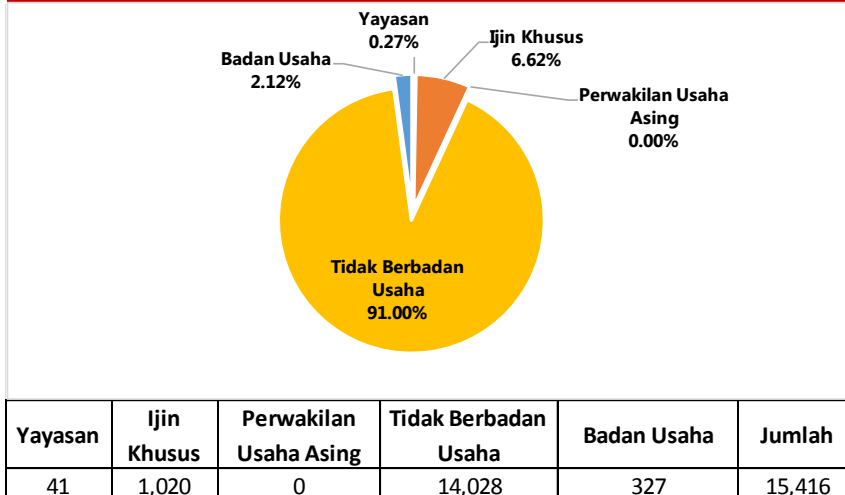
Gambar 3.G.III.3. Jumlah Usaha Berdasarkan Lama Beroperasi di Kabupaten Toba Samosir Tahun 2016



Sumber: Badan Pusat Statistik

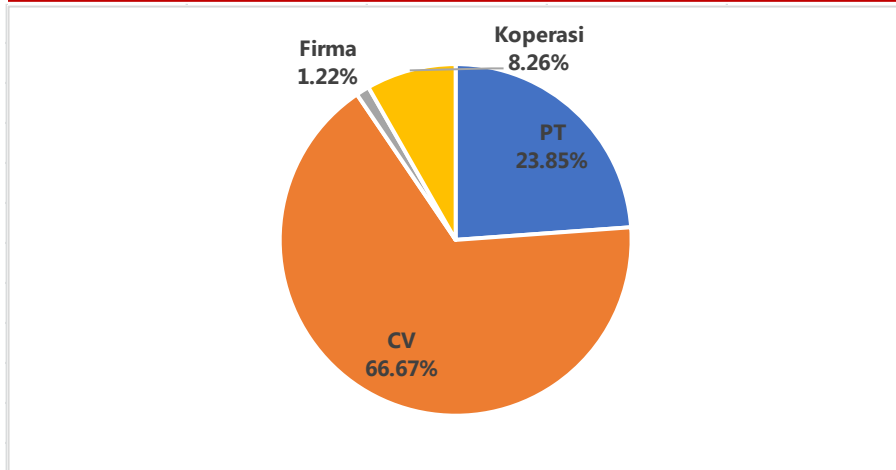
Untuk kategori usaha pada umumnya (66,67%) badan usaha yang dimiliki berbentuk berbadan usaha Commanditaire Vennootschap (CV) yakni sebanyak 218 CV. Kemudian disusul dengan jumlah perusahaan berbentuk PT sebanyak 78 unit usaha, yaitu 23,85%. Sedangkan yang memiliki badan usaha Koperasi di Kabupaten Toba Samosir mencapai 8,26% dari total usaha. Sementara itu, untuk usaha berbadan hukum Firma sebanyak 4 unit.

Gambar 3.G.III.4. Jumlah Usaha Berdasarkan Izin Usaha di Kabupaten Toba Samosir Tahun 2016



Sumber: Badan Pusat Statistik

Gambar 3.G.III.5. Jumlah Usaha/Perusahaan Berdasarkan Badan Usaha

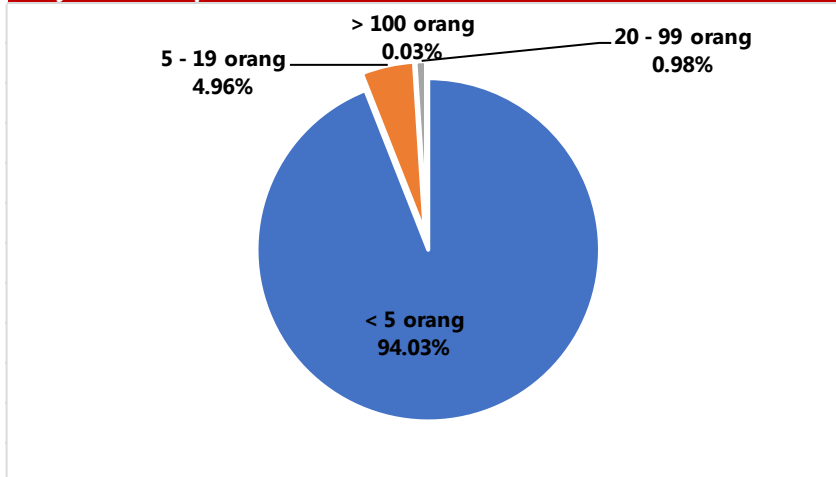


PT	CV	Firma	Koperasi	Jumlah
78	218	4	27	327

Sumber: Badan Pusat Statistik

Dalam penyerapan tenaga kerja, pada umumnya (94,03%) UMKM di Kabupaten Toba Samosir hanya mampu menyerap tenaga kerja di bawah 5 orang. Sedangkan yang mampu menyerap tenaga kerja sebanyak di atas 100 hanya 0,03%. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa daya serap tenaga kerja setiap usaha di Kabupaten Toba Samosir masih relatif kecil dan kondisi isi sejalan dengan banyaknya usaha informalnya.

Gambar 3.G.III.6. Jumlah Usaha Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja di Kabupaten Toba Samosir Tahun 2016



< 5 orang	5 - 19 orang	20 - 99 orang	> 100 orang	Jumlah
14,495	765	151	5	15,416

Sumber: Badan Pusat Statistik

Peran Perbankan Dalam Pengembangan UMKM

Realisasi dari peranan perbankan dalam rangka pembiayaan untuk UMKM serta sebagai hasil dan dampak dari berbagai kebijakan dan program yang dilaksanakan Perbankan antara lain dapat dilihat dari perkembangan kredit perbankan untuk pembiayaan UMKM. Berdasarkan jenis penggunaan, pada tahun 2018 penyaluran kredit UMKM oleh Bank umum di Kabupaten Toba Samosir masih didominasi oleh kredit modal kerja, dimana sampai dengan Bulan Agustus 2018 nominal kredit yang disalurkan mencapai sebesar Rp. 515,11 triliun atau 1,37 persen dari total kredit UMKM yang disalurkan oleh bank umum di Provinsi Sumatera Utara. Selebihnya, kredit yang disalurkan oleh bank umum adalah kredit modal investasi sebesar Rp. 179,00 triliun atau 1,09 persen dari total kredit UMKM yang disalurkan oleh bank umum di Provinsi Sumatera Utara. Jika dibandingkan dengan penyaluran kredit pada bulan Desember 2017, dalam kurun waktu 8 bulan, penyaluran kredit oleh Bank Umum di Kabupaten Toba Samosir mengalami sedikit peningkatan pada kredit modal kerja yaitu sebesar 9,41 persen, dan mengalami peningkatan untuk kredit modal investasi sebesar 21,56 persen.

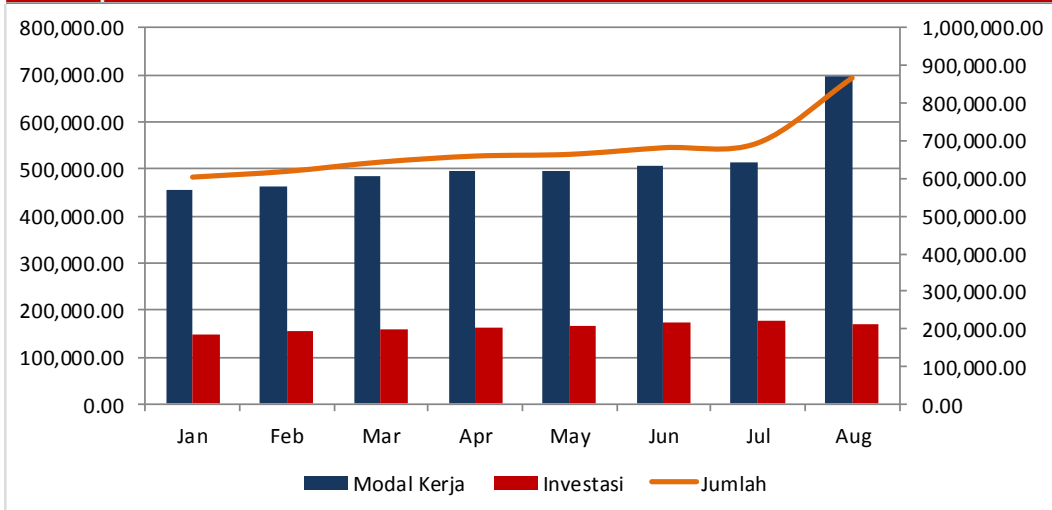
Tabel 3.G.III.2. Posisi Kredit Kepada UMKM yang Diberikan Bank Umum di Kabupaten Toba Samosir

No	Jenis Penggunaan	Jumlah (Rp Juta) dan Persentase terhadap Provinsi Sumatera Utara (%)					
		2016	%	2017	%	2018*	%
1	Modal Kerja	439,122.38	1.26	470,799.56	1.28	515,114.44	1.37
2	Investasi	124,405.60	0.82	147,250.46	0.93	179,005.03	1.09
	Jumlah	563,527.98	1.12	618,050.03	1.18	694,119.47	1.29

* Posisi Kredit Pada Bulan Agustus 2018

Sumber : Bank Indonesia

Gambar 3.G.III.7. Posisi Kredit Kepada UMKM yang Diberikan Bank Umum di Kabupaten Toba Samosir Tahun 2018



Sumber: Bank Indonesia

Selama periode Januari sampai dengan Juni 2018 penyaluran kredit modal kerja di Kabupaten Toba Samosir cenderung stabil, kenaikan modal kerja rata-rata hanya sebesar 2,28% persen, kemudian mengalami peningkatan pada Agustus sebesar 35,29% menjadi Rp 696,91 triliun dari yang sebelumnya mencapai Rp 515,11 triliun pada bulan Juli 2018. Sementara itu, pada bulan Juni sampai dengan Agustus 2018 penyaluran kredit untuk modal investasi mengalami peningkatan dengan rata-rata peningkatan sebesar 0,74%.

IV. KPJU UNGGULAN

Hasil analisis dengan menggunakan metode bayes dan berdasarkan 4 kriteria dan bobot kepentingan menghasilkan KPJU Unggulan untuk setiap sektor usaha UMKM di setiap kecamatan di Kabupaten Toba Samosir. Berdasarkan KPJU unggulan pada setiap sektor usaha di setiap kecamatan dilakukan proses agregasi untuk menentukan calon KPJU Unggulan per sektor untuk tingkat Kabupaten Toba Samosir. Hasil proses agregasi dengan menggunakan metode Borda, ditetapkan maksimum 10

kandidat KPJU Unggulan Kabupaten Toba Samosir yang mempunyai nilai skor tertinggi.

Berdasarkan hasil FGD, analisis AHP menghasilkan skor terbobot setiap sektor ekonomi untuk setiap tujuan penetapan KPJU Unggulan, serta skor terbobot total/gabungan dari masing-masing sektor seperti disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.G.IV.1 Bobot Sektor Ekonomi Kabupaten Toba Samosir

Sektor Usaha	Tujuan			Nilai	Ranking
	Pertumbuhan Ekonomi	Penciptaan Lapangan Pekerjaan	Peningkatan Daya Saing Produk		
	0.346	0.385	0.269		
Pertanian	0,129	0,127	0,118	0,125	1
Akomodasi, Makan dan Minum	0,086	0,106	0,092	0,095	2
Jasa Kesehatan	0,094	0,078	0,057	0,078	3
Perdagangan	0,08	0,071	0,075	0,075	4
Perikanan	0,091	0,063	0,072	0,075	5
Transportasi	0,064	0,093	0,054	0,072	6
Kehutanan	0,057	0,074	0,083	0,071	7
Industri Pengolahan	0,058	0,058	0,093	0,067	8
Konstruksi	0,052	0,066	0,063	0,060	9
Kesenian	0,056	0,049	0,07	0,057	10
Pertambangan	0,062	0,053	0,046	0,054	11
Jasa Persewaan	0,057	0,056	0,036	0,051	12
Jasa Profesional	0,047	0,041	0,07	0,051	13
Jasa Lainnya	0,034	0,035	0,037	0,035	14
Jasa Rumah Tangga	0,033	0,03	0,034	0,032	15

Sumber : Data diolah

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa bobot atau prioritas tertinggi untuk mencapai tujuan pertumbuhan ekonomi, tujuan penciptaan lapangan pekerjaan, dan peningkatan daya saing produk dalam rangka penetapan KPJU Unggulan di Kabupaten Toba Samosir adalah sektor pertanian. Dengan memperhatikan bobot kepentingan dari masing-masing tujuan, secara keseluruhan dalam rangka mencapai tujuan penetapan KPJU Unggulan UMKM maka sektor pertanian merupakan prioritas utama. Sektor usaha lain berdasarkan tingkat kepentingannya berturut-turut adalah akomodasi makan dan minum, jasa kesehatan, perdagangan dan perikanan.

Berdasarkan hasil penelitian lapangan tingkat kecamatan dan pelaksanaan FGD 1 beserta bobot kepentingan masing-masing kriteria yang telah dihasilkan sebelumnya, analisis AHP menghasilkan KPJU Unggulan setiap sektor ekonomi UMKM dengan urutan dan nilai skor terbobot seperti disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.G.IV.2 KPJU Unggulan Per Sektor Kabupaten Toba Samosir					
Ranking	KPJU Unggulan	Bobot	Ranking	KPJU Unggulan	Bobot
Pertanian, peternakan dan Perburuan			Kehutanan		
1	Padi Sawah	0,3146	1	Bambu	0,0785
2	Kopi	0,2625	2	Madu Hutan	0,0333
3	Jagung	0,1819	3	Jati	0,0235
4	Babi	0,0982	4	Mahoni	0,0195
5	Kakao/Coklat	0,0387	5	Gaharu	0,0142
6	Sawi	0,0376	6	Damar	0,0109
7	Ayam Buras/Kampung	0,0350	7	Rotan	0,0060
8	Itik/Bebek	0,0317			
Perikanan			Pertambangan		
1	Budidaya Ikan Kolam	0,1675	1	Pasir Sungai	0,0726
2	Budidaya Ikan Danau	0,1071	2	Tanah	0,0334
3	Penangkapan Ikan Sungai	0,1048	3	Batu Sungai/Kali	0,0181
4	Udang	0,0650	4	Kerikil	0,0142
5	Penangkapan Ikan Laut	0,0536	5	Batu Padas	0,0104
6	Kepiting	0,0149	6	Batu Gunung	0,0085
Industri Pengolahan			Konstruksi		
1	Tenun Ulos	0,0619	1	Kontraktor bangunan	0,0913
2	Kain Gorga	0,0398	2	Tukang P. Listrik (Non PLN)	0,0818
3	Kerupuk	0,0311	3	Pengeboran Sumur	0,0632
4	Industri Tahu	0,0234	4	Kontraktor Jalan/Jembatan	0,0393
5	Industri Aluminium	0,0218	5	Tukang P. Instal Air Bersih	0,0139
6	Industri Kolang-Kaling	0,0184			
7	Kerajinan Tas	0,0159			
8	Susu Kerbau	0,0158			
Perdagangan Besar dan Kecil			Transportasi dan Pergudangan		
1	Toko Kelontong/Mini Market	0,1477	1	Angkutan Kota	0,1251
2	Perdagangan Beras	0,1048	2	Angkutan Desa	0,0569
3	Reparasi Motor	0,0883	3	Becak Motor/Bentor	0,0557
4	Kilang Padi	0,0731	4	Taksi	0,0234
5	Penjualan Kelapa	0,0721	5	Perahu/Sampan	0,0178
6	Reparasi Mobil	0,0656	6	Kurir/Ekspedisi Lokal	0,0141
7	Toko Bangunan	0,0400	7	Ojek	0,0134
8	Perdagangan Kelapa Sawit	0,0335			
9	Penjualan Durian	0,0189			
10	Toko Pakaian	0,0134			

Tabel 3.G.IV.2 KPJU Unggulan Per Sektor Kabupaten Toba Samosir

Ranking	KPJU Unggulan	Bobot	Ranking	KPJU Unggulan	Bobot
Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum			Jasa Persewaan		
1	Rumah Makan	0,0820	1	Rental Mobil	0,0592
2	Warung Makan	0,0812	2	Jasa Kebersihan	0,0201
3	Penginapan/Wisma	0,0711	3	Tour&Travel	0,0181
4	Kedai/Warung Minum	0,0566	4	Penyalur TKI	0,0126
5	Hotel	0,0533	5	Persewaan Alat Permainan Air	0,0094
			6	Persewaan Alat Musik	0,0063
			7	Sewa Alat Pesta	0,0057
			8	Persewaan Gedung	0,0040
			9	Warung Internet	0,0019
Jasa Profesional			Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial		
1	Photografi/Photographer	0,0491	1	Pijat Urut	0,1139
2	Notaris&PPAT	0,0218	2	Klinik Kesehatan	0,0955
3	Jasa Bantuan Hukum/Advokat	0,0166	3	Panti Asuhan	0,0540
4	Jasa Penyanyi	0,0127	4	Dukun Beranak	0,0334
5	Fotokopi	0,0124	5	Praktek Dokter	0,0312
6	Bimbingan Belajar	0,0040			
Kesenian, hiburan dan rekreasi			Jasa lainnya		
1	Wisata Bahari	0,0686	1	Pangkas Rambut	0,0678
2	Wisata Alam	0,0531	2	Penjahit	0,0559
3	Organ Tunggal	0,0373	3	Jasa R.Alat Elektronik	0,0344
4	Wisata Budaya	0,0305	4	Jasa R. Alat Rumah Tangga	0,0336
5	Wisata Religi	0,0284	5	Tukang Babat Rumput	0,0133
6	Kesenian Daerah	0,0195	6	Tukang Potong Kayu	0,0070
7	Wisata Pemandian	0,0183	7	Jasa Angkat Batu	0,0049

Sumber : Data diolah

Untuk sektor pertanian, peternakan dan perburuan terdapat delapan komoditas unggulan, dimana padi sawah merupakan komoditas unggulan Kabupaten Toba Samosir dengan luas 25,354 Ha dan dengan produksi sebesar 161 555 Ton untuk sektor pertanian, peternakan dan perburuan. Sementara itu untuk sektor kehutanan terdapat tujuh komoditas unggulan, dimana bambu merupakan komoditas unggulan Kabupaten Toba Samosir untuk sektor kehutanan. Untuk sektor perikanan terdapat enam komoditas unggulan untuk Kabupaten Toba Samosir dengan komoditas budidaya ikan kolam sebagai komoditas unggulannya. Untuk sektor pertambangan dan penggalian terdapat enam komoditas unggulan dimana pasir sungai merupakan komoditas unggulan Kabupaten

Toba Samosir untuk sektor pertambangan dan penggalian. Sedangkan untuk sektor industri pengolahan terdapat delapan komoditas unggulan dimana tenun ulos merupakan komoditas unggulan Kabupaten Toba Samosir yang diproduksi sebesar 72 unit dengan tenaga kerja sebanyak 149 orang untuk sektor industri pengolahan. Untuk sektor konstruksi terdapat lima komoditas unggulan, dimana kontraktor bangunan merupakan komoditas unggulannya. Untuk sektor Perdagangan besar dan kecil terdapat sepuluh komoditas unggulan dimana Toko Kelontong / Mini Market menjadi komoditas unggulannya dengan jumlah pasar yang terdapat di kabupaten toba samosir sebanyak 14 pasar dan 634 kios yang ditempati oleh pedagang untuk berjualan

Untuk sektor transportasi dan pergudangan terdapat tujuh komoditas dengan komoditas angkutan kota sebagai komoditas unggulan Kabupaten Toba Samosir sebagai komoditas unggulan di sektor transportasi dan pergudangan. Untuk sektor penyediaan akomodasi makan dan minum terdapat lima komoditas unggulan dengan komoditas rumah makan yang paling unggul di Kabupaten Toba Samosir untuk sektor penyediaan akomodasi makan dan minum. Sedangkan jasa persewaan terdapat sembilan komoditas unggulan, yaitu rental mobil merupakan komoditas yang paling unggul di Kabupaten Toba Samosir untuk sektor jasa persewaan.

Untuk sektor jasa profesional, ilmiah dan teknis terdapat enam komoditas unggulan dengan fotografi/photographer sebagai komoditas unggulan di Kabupaten Toba Samosir untuk sektor jasa profesional, ilmiah dan teknis. Sedangkan untuk sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial terdapat lima komoditas unggulan dengan pijat urut sebagai komoditas yang paling unggul di Kabupaten Toba Samosir untuk sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial. Untuk sektor kesenian, hiburan dan rekreasi

terdapat tujuh komoditas unggulan dengan wisata bahari sebagai komoditas yang paling unggul di Kabupaten Toba Samosir untuk sektor kesenian, hiburan dan rekreasi. Sementara itu untuk sektor jasa lainnya terdapat tujuh komoditas unggulan dengan pangkas rambut sebagai komoditas unggulan Kabupaten Toba Samosir untuk sektor jasa lainnya.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi tentang penetapan kompetensi inti daerah dilakukan penetapan KPJU unggulan Lintas sektor. Penetapan dilakukan dengan menggunakan Metoda Bayes, dengan mempertimbangkan bobot kepentingan atau prioritas setiap sektor usaha serta hasil skor KPJU unggulan setiap sektor usaha yang telah diperoleh. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh 10 (sepuluh) KPJU unggulan lintas sektor berdasarkan urutan nilai skor terbobot KPJU yang bersangkutan dimana terdapat 5 (lima) KPJU unggulan lintas sektor adalah padi sawah, budi daya ikan danau, kopi, budidaya ikan kolam dan jagung. Adapun hasil lengkap berupa ranking KPJU unggulan lintas sektor berdasarkan nilai skor terbobot masing masing KPJU untuk Kabupaten Toba Samosir adalah sebagai berikut.

Tabel 3.G.IV.3 KPJU Unggulan Lintas Sektor Kabupaten Toba Samosir			
Ranking	Sektor	KPJU	Bobot
1	Pertanian	Padi Sawah	0,0885
2	Perikanan	Budidaya Ikan Danau	0,0762
3	Pertanian	Kopi	0,0719
4	Perikanan	Budidaya Ikan Kolam	0,0717
5	Pertanian	Jagung	0,0537
6	Perdagangan	Toko Kelontong/Mini Market	0,0492
7	Industri Pengolahan	Tenun Ulos	0,0461
8	Kesenian dan Rekreasi	Wisata Alam	0,0432
9	Pertambangan	Pasir Sungai	0,0357
10	Perdagangan	Perdagangan Beras	0,0349

Sumber : Data diolah

Pada urutan selanjutnya terdapat komoditas toko kelontong/mini market, tenun ulos, wisata alam, pasir sungai dan perdagangan beras. Dimana dari 10 (sepuluh) komoditas unggulan lintas sektor tersebut

terdapat 3 (tiga) komoditas unggulan dari sektor pertanian, 2 (dua) komoditas unggulan dari sektor perikanan, 2 (dua) komoditas unggulan dari sektor perdagangan dan 1 (satu) untuk masing-masing untuk sektor industri pengolahan, kesenian dan pertambangan. Sehingga bisa dikatakan Kabupaten Toba Samosir berorientasi kegiatan ekonominya pada sektor pertanian, perikanan dan perdagangan.

Untuk lebih memperdalam sejauh mana kedudukan KPJU unggulan lintas sektor 1 (satu) sampai 10 (sepuluh), dilakukan pemetaan (kedudukan) setiap KPJU unggulan lintas sektor satu terhadap KPJU unggulan lintas sektor yang lain. Kedudukan setiap KPJU unggulan lintas sektor tersebut didasarkan atas hasil penilaian terhadap faktor-faktor prospek dan potensi saat ini, pada skala penilaian untuk prospek Kurang, yaitu kurang (1) sampai dengan Sangat Baik (5), skala penilaian untuk potensi yaitu Kurang (1) sampai dengan Sangat Tinggi (5).

Penilaian aspek prospek yang mencakup faktor (1) kesesuaian dengan kebijakan pemda, (2) prospek pasar, (3) minat investor, (4) dukungan dan program pembangunan infra struktur usaha, (5) resiko terhadap lingkungan dan (6) tingkat persaingan. Aspek potensi mencakup aspek (1) jumlah unit usaha/pengusaha saat ini, (2) kesesuaian dengan budaya/keterampilan masyarakat, (3) penguasaan masyarakat terhadap teknologi dan pengelolaan usaha, (4) ketersediaan sumber daya alam (bahan baku, lahan), (5) insentif harga jual produk dan (6) daya serap pasar domestik. Berdasarkan penilaian narasumber pada forum FGD di kabupaten Toba Samosir, rata-rata hasil penilaian (skor) terhadap semua aspek potensi dan prospek disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.G.IV.4. Komoditas Unggulan Kota Toba Samosir Berdasarkan Prospek dan Potensinya

Sektor	KPJU Unggulan Lintas Sektor	Rata-rata Skor		Kategori	
		Prospek	Potensi	Prospek	Potensi
Pertanian	Padi Sawah	4.167	3.333	Sangat Baik	Baik
Perikanan	Budidaya Ikan Danau	3.833	3.000	Baik	Cukup
Pertanian	Kopi	3.833	3.167	Baik	Baik
Perikanan	Budidaya Ikan Kolam	3.500	3.000	Baik	Cukup
Pertanian	Jagung	4.167	3.500	Sangat Baik	Baik
Perdagangan	Toko Kelontong / Mini Market	3.333	3.000	Baik	Cukup
Industri	Tenun Ulos	3.333	2.500	Baik	Cukup
Kesenian	Wisata Alam	3.500	3.500	Baik	Baik
Pertambangan	Pasir Sungai	2.833	2.500	Cukup	Cukup
Perdagangan	Perdagangan Beras	4.167	3.500	Sangat Baik	Baik

Sumber : Data diolah

Seperti dapat dilihat pada tabel tersebut, pada aspek prospek ternyata diantara ke 10 (sepuluh) KPJU unggulan lintas sektor yaitu padi sawah, jagung dan perdagangan beras mempunyai prospek yang sangat baik dibandingkan komoditas budidaya ikan danau, kopi, budidaya ikan kolam, toko kelontong/mini market, tenun ulos, dan wisata alam yang relatif baik prospeknya. Sedangkan komoditas pasir sungai memiliki prospek yang kurang untuk dikembangkan di kabupaten Toba Samosir.

Pada aspek potensi komoditas padi sawah, kopi, jagung, wisata alam dan perdagangan beras relatif memiliki potensial yang baik dibandingkan komoditas budidaya ikan danau, budidaya ikan kolam, toko kelontong/mini market, penjahit, pasir sungai yang kurang memiliki potensial untuk dikembangkan di kabupaten Toba Samosir.

Berdasarkan nilai skor potensi dan prospek ke sepuluh KPJU unggulan dengan batas nilai skor = 3 (potensi sedang dan prospek cukup), maka posisi setiap KPJU unggulan satu dengan yang lain disajikan pada gambar 3.G.IV.4.

Gambar : 3.G.IV.4. Peta Kuadran KPJU Unggulan Kabupaten Toba Samosir



Sumber : Data Diolah

Hasil pemetaan kuadran KPJU Unggulan untuk kabupaten Toba Samosir menunjukkan bahwa perdagangan beras, padi sawah, jagung, toko kelontong/mini market, budidaya ikan kolam, kopi dan budi daya ikan danau memiliki potensi dan prospek yang sangat baik. Sementara itu, komoditas pasir sungai tidak memiliki potensi dan prospek untuk berkembang. Sedangkan komoditas tenun ulos dan kontraktor bangunan tidak memiliki potensi tetapi berprospek untuk dikembangkan di kabupaten Toba Samosir.